

## ABSTRAK

**Siti Nurfitriah, Pemahaman Santri Terhadap Kitab Bidayatul Hidayah Bab Berhubungan dengan Allah dan Sesama Manusia Hubungannya dengan Akhlak sehari-hari Mereka (Penelitian Terhadap Santri Kelas Satu Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir)**

Penelitian ini berdasarkan pendahuluan di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir Bandung yang mempelajari kitab Bidayatul Hidayah, peneliti disini mengambil salah satu sub materinya mengenai bab berhubungan dengan Allah dan sesama manusia yang secara umum santri relatif baik dalam mengikuti kajian mengenai kitab tersebut. Namun pada kenyataannya masih ada sebagian santri yang tidak mematuhi apa yang telah diperintahkan oleh ustadz, sehingga masih ada santri yang berakhlak tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui (1) realitas pemahaman kitab Bidayatul Hidayah bab berhubungan dengan Allah dan sesama manusia, (2) realitas akhlak sehari-hari, dan (3) hubungan pemahaman kitab Bidayatul Hidayah bab berhubungan dengan Allah dan sesama manusia dengan akhlak sehari-hari.

Pemahaman menurut Usman mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam proses belajar itu sendiri, sebab memahami suatu materi dapat diaplikasikan dalam bentuk perkataan dan perbuatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat ilmiah dengan metode korelasional Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan angket yang disebar melalui google form. Data diperoleh menggunakan random sampling dengan melibatkan 45 santri kelas satu. Sedangkan untuk metode analisis statistika yang digunakan adalah statistik *Rank Spearman* karena salah satu variabel berdistribusi tidak normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa realitas pemahaman santri terhadap kitab bidayatul hidayah pada bab berhubungan dengan Allah dan sesama termasuk kategori cukup dengan rata-rata 67. Realitas akhlak sehari-hari termasuk kategori baik, dengan skor rata-rata 4,19. Adapun realitas hubungan pemahaman santri terhadap kitab bidayatul hidayah bab berhubungan dengan Allah dan sesama manusia diperoleh hasil koefisiensi  $-0,01$  dan tidak termasuk kategori nilai interval signifikansi. Sehingga ( $H_a$ ) yang diajukan ditolak, hal ini menggambarkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y. Kadar pengaruh nya 10 % maka masih ada 90% faktor lain yang dapat mempengaruhi akhlak sehari-hari.